Laporan Pengendalian dan Evaluasi
Pembangunan Triwulan I
Tahun 2026



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN NGANJUK

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan nikmatNya, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan I Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026.

Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan I merupakan suatu proses pemantauan dan supervisi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah, serta menilai realisasi kinerja dan keuangan untuk memastikan tercapainya target secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Demikian Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan I Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan disampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan I. Semoga laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan I Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 dapat digunakan sebagai acuan dan perbaikan bagi kita semua. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dalam penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan dimasa yang akan datang.

Nganjuk, 9 April 2026

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN NGANJUK

Dra. SRI HANDARININGSIH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680110 199412 2 002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang..... 1

I.2. Landasan Hukum..... 2

I.3. Maksud dan Tujuan..... 2

I.4. Sistematika Penulisan..... 3

I.5. Metode Evaluasi Renja Perangkat Daerah..... 3

BAB II CAPAIAN KINERJA RENJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN NGANJUK TRIWULAN I TAHUN 2026

II.1.Capaian Sasaran Perangkat Daerah..... 6

II.2.Analisis Realisasi Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran..... 6

II.3.Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah..... 7

II.4. Analisis Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan..... 20

II.5. Realisasi Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2026 sampai dengan Triwulan I..... 30

II.6. Analisis Realisasi Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026..... 44

BAB III FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA

III.1. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah..... 55

III.2. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah..... 56

BAB IV PENUTUP

IV.1. Kesimpulan..... 63

IV.2. Tindak lanjut..... 64

BAB I
PENDAHULUAN

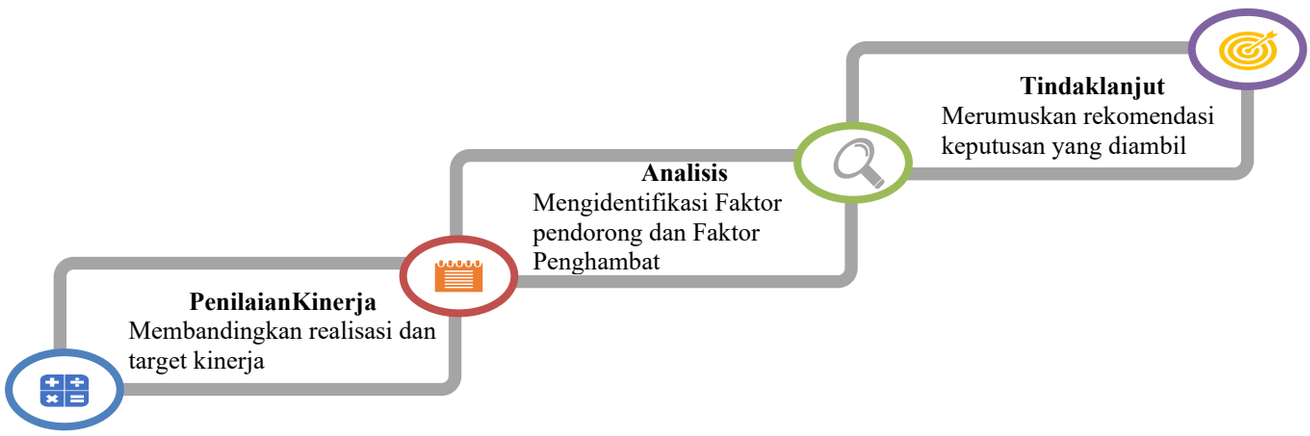
I.1. Latar Belakang

Pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah merupakan suatu proses pemantauan dan supervisi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah, serta menilai realisasi kinerja dan keuangan untuk memastikan tercapainya target secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Untuk mengetahui pencapaian target kinerja pelaksanaan urusan Pilihan Industri dan Perdagangan, perlu dilakukan evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 sampai triwulan I melalui pemantauan dan supervisi pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk pada APBD Tahun Anggaran 2026 guna menjamin rencana yang telah ditetapkan dapat mencapai target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

Evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 diharapkan diperoleh data dan informasi penilaian target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk, serta Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan. Dari penilaian kinerja tersebut dapat diidentifikasi faktor pendorong dan penghambat pencapaian target kinerja, serta merumuskan tindak lanjut kebijakan yang akan diambil guna mengoptimalkan pencapaian target kinerja, dengan kerangka evaluasi sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Evaluasi Renja Perangkat Daerah



Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, diolah.

Dengan demikian hasil evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 dapat memberikan gambaran efektifitas penetapan rencana, relevansi, dampak serta keberlanjutan program pembangunan daerah terhadap permasalahan dan isu penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, serta masukan perbaikan kebijakan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah di masa yang akan datang melalui umpan balik dan *lesson-learned* peningkatan akuntabilitas kinerja.

I.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 05 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026;
7. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 29 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Dearah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 38 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026

I.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 adalah menilai capaian target kinerja target kinerja tujuan dan sasaran, serta Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2026.

Tujuan dilaksanakan evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten NganjukTahun 2026 adalah:

1. Mengidentifikasi faktor faktor pendorong dan penghambat pencapaian target kinerja.
2. Merumuskan tindak lanjut kebijakan yang akan diambil guna mengoptimalkan pencapaian target kinerja

I.4. Sistematika Penulisan

Evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN,
   Menguraikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan metode evaluasi Renja Perangkat Daerah.
2. BAB II CAPAIAN KINERJA RENJA PERANGKAT DAERAH TRIWULAN I TAHUN 2026, menjelaskan capaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, serta capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah.
3. BAB III FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA, menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, serta faktor pendorong dan faktor penghambat pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah
4. BAB IV PENUTUP, menguraikan kesimpulan dan tindak lanjut.

I.5. Metode Evaluasi Renja Perangkat Daerah

Evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 menggunakan metode evaluasi pengukuran kinerja dengan pendekatan *gapanalysis*, metode ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja (apa yang sudah dicapai) dengan target kinerja (apa yang harus dicapai), perbandingan tersebut merupakan rasio capaian target kinerja yang dinyatakan dalam % (persentase). Dari keseluruhan capaian target kinerja dilakukan penilaian rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

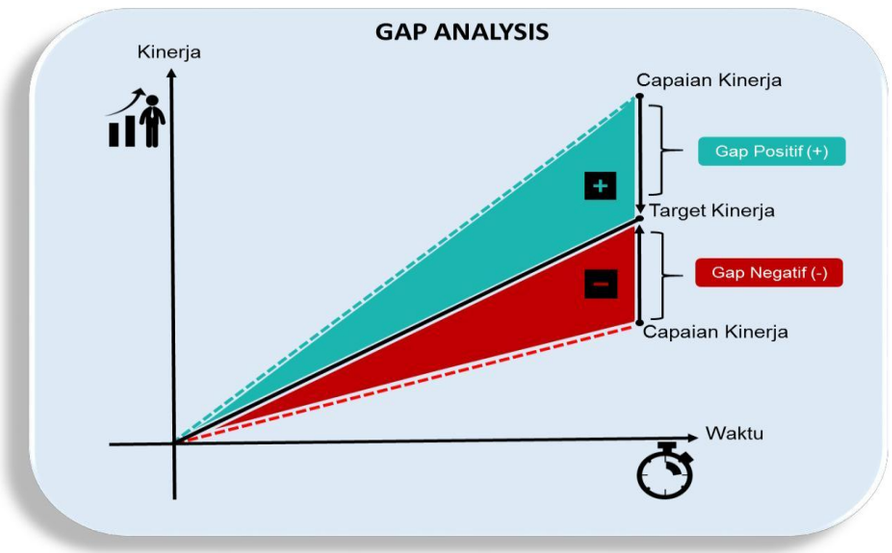
No.	Interval Nilai Capaian Kinerja	Kriteria Penilaian Capaian Kinerja
1.	≥91%	Sangat Tinggi
2.	76%≤90%	Tinggi
3.	66%≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi, gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal penilaian kinerja.
2. Hasil sedang, gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.
3. Hasil rendah dan sangat rendah, gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Pendekatan *gap analiysis* dalam evaluasi pengukuran kinerja ini membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja.*Gap* dapat terjadi apabila capaian kinerja berbeda dengan target kinerja, atau hasil yang dicapai selama pelaksanaan berbeda dengan hasil yang diharapkan dalam perencanaan, sebagaimana tergambar berikut:

Gambar 2.*GapAnalysis* Antara Capaian Kinerja Dengan Target Kinerja



Gap antara capaian kinerja dengan target kinerja dapat bernilai positif (+) maupun negatif (-).*Gap* bernilai positif (+) jika capaian kinerja lebih besar dari target kinerja, sebaliknya *gap*akan bernilai negatif (-) jika capaian kinerja lebih kecil dari target kinerja.

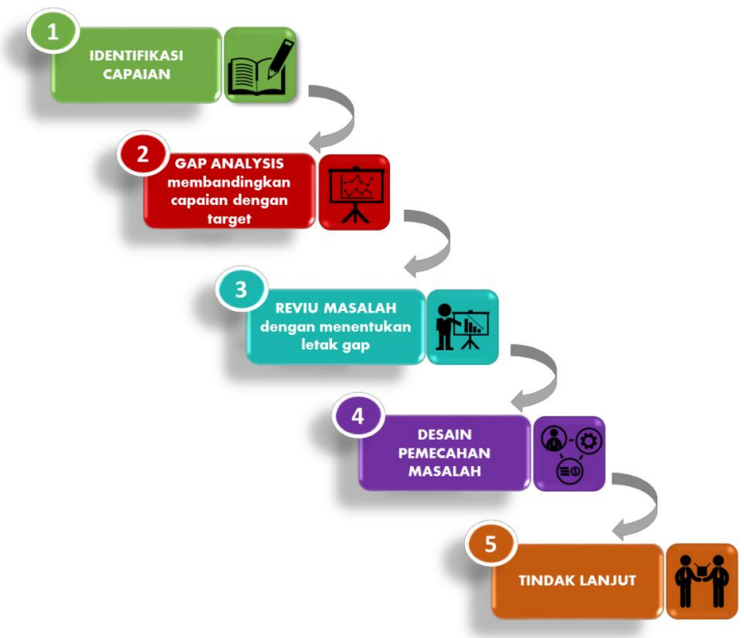
Pendekatan *gap* analysis atau analisis kesenjangan bermanfaat untuk:

1. Menilai tingkat kesenjangan antara capaian kinerja dengan target yang ditetapkan.
2. Mengetahui tingkat peningkatan kinerja yang diperlukan untuk menutup kesenjangan tersebut.

3. Menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan terkait prioritas waktu dan biaya yang dibutuhkan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *gapanalysis*:

1. Identifikasi kondisi aktual dan capaian kinerja.
2. Melakukan analisis kesenjangan dengan membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja.
3. Reviu permasalahan faktor pendorong dan faktor penghambat dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melakukan analisis permasalahan berdasarkan besar atau kecilnya *gap*.
4. Menyusun desain pemecahan masalah apabila *gap* bernilai negatif
5. Menentukan tindak lanjut yang diperlukan.



Dalam rangka memberikan informasi yang kredibel dan bermanfaat maka evaluasi Renja Perangkat Daerah harus didukung oleh data dan informasi yang akurat dan *uptodate*. Mekanisme pengumpulan data menggunakan penelaahan dokumen, data survei yang dilakukan secara mandiri oleh Perangkat Daerah maupun lembaga lain yang berkompeten, seperti BPS, lembaga riset dan sebagiannya.

BAB II
CAPAIAN KINERJA RENJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN NGANJUK TRIWULAN I TAHUN 2026

II.1. Capaian Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

Capaian kinerja Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2026 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja Tahun 2026		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	Persentase Peningkatan Nilai produksi industri	2,3%	0,57%	24,78%
2	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	Persentase peningkatkan nilai sektor perdagangan	6,96%	0,63%	9,05%

II.2 Analisis Realisasi Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran

Capaian Tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2025-2029 yaitu Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan dengan Indikator Tujuan Rasio PDRB Industri Pengolahan (%) dan Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (%) Pengukurannya dilaksanakan di akhir tahun, hal ini dikarenakan Data Tersebut dikeluarkan diakhir tahun/data belum tersedia.

Tujuan Pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk adalah Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan dengan 2 Sasaran Yaitu :

- Sasaran Meningkatnya Nilai Produktivitas industri dengan Indikator sasaran:
  1. Persentase peningkatan Nilai Produksi industri (%)

     Indikator Kinerja Persentase peningkatan Nilai Produksi industri menargetkan sebesar 2,3% dan terealisasi sebesar 0,57% dengan Tingkat capaian sebesar 24,78%.Peningkatan Nilai Produktivitas industri diperoleh dari Nilai Produksi. Yang dimaksud Nilai Produksi adalah Tingkat produksi, atau jumlah barang yang dihasilkan dari industri. Nilai produksi industri pada Tribulan 1 Tahun 2026 adalah Rp. 1.760.400.350.200,- dari target sebesar Rp. 7.045.246.731.600 (dengan persentase sebesar 24,99%) dan hasil capaian

kinerja dari peningkatan nilai produksi industri tribulan I tahun 2026 sebesar 0,57% dari target 2,3% hal ini disebabkan karena capaian pada triwulan I masih berada pada fase awal siklus produksi tahunan, sehingga realisasi nilai produksi relatif lebih rendah dibandingkan target kumulatif tahunan. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang turut memengaruhi, antara lain:

- **Belum optimalnya utilisasi kapasitas produksi** di sejumlah industri, khususnya industri kecil dan menengah yang masih menyesuaikan permintaan pasar pasca periode akhir tahun sebelumnya.
- **Permintaan pasar yang cenderung fluktuatif** pada awal tahun, sehingga berdampak pada volume produksi yang belum maksimal.
- **Faktor musiman**, di mana beberapa sektor industri mengalami peningkatan produksi pada triwulan berikutnya (misalnya menjelang hari besar keagamaan atau momen tertentu).

Dengan demikian, capaian sebesar 0,57% dari target 2,3% masih berada dalam koridor yang wajar untuk triwulan I, dengan proyeksi peningkatan yang lebih signifikan pada triwulan berikutnya seiring meningkatnya aktivitas produksi dan stabilisasi permintaan pasa

- Sasaran Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan dengan Indikator sasaran :

1. Persentase peningkatan Nilai sektor perdagangan (%)

indikator Persentase peningkatan Nilai sektor perdagangan yang menargetkan sebesar 2,3% dan terealisasi sebesar 0,57% dengan Tingkat capaian sebesar 24,78%.

Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan diperoleh dari Data Omzet Perdagangan pada Pasar Rakyat adalah sebesar Rp. 251.094.544.000,- dan untuk data Ekspor (Januari-Februari 2026) Rp 498.280.396.538,-.Sehingga Nilai Sektor Perdagangan sebesar Rp. 749.374.940.538,- atau dengan capaian kinerja dari Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan pada Tribulan 1 Tahun 2026 sebesar 0,63% dari target 6,96% hal ini disebabkan karena capaian pada triwulan I masih relatif rendah dibandingkan target tahunan, yang umumnya bersifat kumulatif dan akan meningkat pada periode berikutnya. Beberapa faktor yang memengaruhi antara lain:

- **Realisasi omzet perdagangan yang belum optimal di awal tahun**, karena aktivitas ekonomi masyarakat cenderung melambat setelah periode akhir tahun dan libur panjang.
- **Kinerja ekspor yang baru mencakup bulan Januari–Februari**, sehingga belum mencerminkan keseluruhan potensi ekspor dalam satu triwulan penuh.
- **Fluktuasi permintaan pasar**, baik domestik maupun internasional, yang masih dalam tahap penyesuaian pada awal tahun.
- **Distribusi barang dan kelancaran rantai pasok** yang belum sepenuhnya stabil pasca libur hari besar, sehingga memengaruhi volume transaksi perdagangan.

- **Belum optimalnya pemanfaatan pasar rakyat**, termasuk tingkat kunjungan dan daya beli masyarakat yang masih terbatas pada triwulan I.

Dengan demikian, capaian sebesar 0,63% dari target 6,96% masih berada dalam tren yang wajar pada awal tahun, dengan potensi peningkatan yang lebih signifikan pada triwulan berikutnya seiring meningkatnya aktivitas perdagangan, daya beli masyarakat, dan kinerja ekspor

II.3. Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah

No.	Program	Indikator	Kinerja Tahun 2026		
			Target	Realisasi	Capaian
1	**Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**				
	Meningkatnya kepatuhan perizinan pelaku usaha perdagangan	Persentase pelaku usaha perdagangan yang taat perizinan (%)	21,33%	3,7%	17,35%
		Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelajaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan) (%)	26,86%	0%	0%
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses	2 Dokumen	0 Dokumen	0%
	Fasilitasi Pemenuhan	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan	2 Dokumen	0 Dokumen	0%

	Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik			
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG		0	
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang	25 Dokumen	1 Dokumen	4%
	Penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) untuk Penerima Waralaba Lanjutan dari Waralaba Luar Negeri	Jumlah rekomendasi teknis Surat Tanda Pendaftaran dan/atau lanjutan Waralaba (STPW) dalam negeri terintegrasi secara elektronik luar negeri	10 Dokumen	0 Dokumen	0%
2	**Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**				
	Meningkatnya Sarana Distribusi Perdagangan yang Layak	Presentase Sarana Distribusi Perdagangan yang Layak (%)	58,33%	0%	0%
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	2 unit	0 unit	0%

	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	2 unit	0 unit	0%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1 Pasar	0 Pasar	0%
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1 Dokumen	0 Dokumen	0%
3	**Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**				
	Terkendalinya harga bahan pokok	Koefisien laju harga bapokting (Angka)	11,95	10,03	83,93%
		Persentase kinerja realisasi pupuk (%)	90%	25,83%	28,70%
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota	4 Laporan	1 Laporan	25%
	Pemantauan Harga	Jumlah laporan	4	1	25%

	dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Laporan	Laporan	
	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	4 Laporan	1 Laporan	25%
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4 Laporan	1 Laporan	25%
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90%	4 Laporan	1 Laporan	25%
4	**Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen**	Persentase Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku	*90%*	3,96%	4,4%
	pelaksanaan Metrologi Legal,	Jumlah Pelaksanaan metrologi legal	8555 UTTP	339 UTTP	*3,96%*

	berupa tera tera ulang dan Pengawasan	berupa tera/tera ulang dan pengawasan			
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang	8555 Unit	339 UTTP	*3,96%*
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina	*750 Orang*	*45 Orang*	6%
5	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**				
	Meningkatnya perluasan pemasaran perdagangan	Persentase pelaku usaha perdagangan yang terakses pasar (%)	13,61%	2,72%	20%
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam negeri	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	75 UMKM	15 UMKM	20%
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	75 UMKM	15 UMKM	20%
6	**Program Perencanaan**				

	dan Pembangunan Industri				
	Meningkatnya kualitas produk industri	Persentase produk IKM yang bersertifikasi (%)	*7,51%*	*1,69%*	*22,50%*
	Meningkatnya pertumbuhan usaha industri	Persentase pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kabupaten (%)	*2,3%*	*0,56%*	*24,35%*
	Terbentuknya perwilayahan industri	Persentase perwilayahan industri yang terbentuk (%)	*35%*	*0%*	*0%*
	Meningkatnya produk IKM yang diajukan sertifikasi	Persentase produk IKM yang layak difasilitasi sertifikasi (%)	*100%*	*0%*	*0%*
	Meningkatnya penggunaan sarpras yang berkualitas	Persentase IKM yang memiliki sarana prasarana produksi dalam kondisi baik (%)	*60%*	0%	*0%*
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota	*7 Dokumen*	*0 Dokumen*	*0%*
	Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	*2 Dokumen*	*0 Dokumen*	*0%*
	Koordinasi,	Jumlah dokumen	*1*	*0*	*0%*

	Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri	*Dokumen*	*Dokumen*	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat	1 Dokumen	0 Dokumen	*0%*
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	*1 Dokumen*	*0 Dokumen*	*0%*
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan	*2 Dokumen*	*0 Dokumen*	*0%*
7	**Program Pengendalian Izin Usaha Industri**				
	Meningkatnya kemudahan perizinan IKM	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin	80%	19,05%	23,81%

		Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait (%)			
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	8 Dokumen	1 Dokumen	12,5%
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	8 Dokumen	1 Dokumen	*12,5%*
8	**Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional**				
	Meningkatnya kepatuhan pelaporan usaha industri	Persentase usaha industri yang patuh melaporkan dalam SIINAS (%)	*25%*	6,28%	25,12%
	Penyediaan	Jumlah	6	1	16,67%

	informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	DokumenPenyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI DAN IPKI kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	Dokumen	
	Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan,pengolahan dan analisis data industri , data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas	2 Dokumen	0 Dokumen	0%
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	4 Dokumen	1 Dokumen	25%
9	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**				
	Meningkatnya Akuntabilitas	Nilai Akuntabilitas Kinerja	*82,32*	*0*	0

	Kinerja Perangkat Daerah	Perangkat Daerah (Nilai)			
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*25 Dokumen*	*9 Dokumen*	36%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	*14 Dokumen*	5 *Dokumen*	35,71%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	*8 Dokumen*	*1 Dokumen*	12,5%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*3 Dokumen*	*3 Dokumen*	100%
	Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	*86 Dokumen*	*26 Dokumen*	30,23%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	64 orang/bulan	64 orang/bulan	100%
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	*60 Dokumen*	20 Dokumen	33,33%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan	*1 Laporan*	*1 Laporan*	100%

		Keuangan Akhir Tahun SKPD			
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	25 Laporan	6 Laporan	24%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	*6 Dokumen*	5 *Dokumen*	83,33%
	Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	8 Paket	0 Paket	0%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	6 Paket	3 Paket	50%
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan	8 Paket	2 Paket	25%
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	36 Dokumen	0 Dokumen	0%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan	1 Laporan	0 Laporan	0%

		Tamu			
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	0 Laporan	0%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	3 Unit	1 Unit	33,33%
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	3 Unit	1 Unit	33,33%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3 Laporan	0 Laporan	0%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1 Laporan	0 Laporan	0%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	1 Laporan	0 Laporan	0%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	1 Laporan	0 Laporan	0%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan	64 Unit	38 Unit	59,38%

	Daerah	daerah			
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	1 Unit	1 Unit	100%
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	21 Unit	21 Unit	100%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	42 Unit	16 Unit	38,10%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	1 Dokumen	0 Dokumen	0%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD	1 Laporan	0 Laporan	0%

II.4 Analisis Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

1. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan
   - Capaian Program Meningkatnya kepatuhan perizinan pelaku usaha perdagangan memliliki 2 Indikator diantaranya
     1. Persentase pelaku usaha perdagangan yang taat perizinan (%) menargetkan sebesar 21,33% dan terealisasi sebesar 3,7% dengan Tingkat capaian sebesar 17,35% hal ini disebabkan Karena rekomendasi teknis yang diterbitkan berdasarkan pada Pelaku usaha yang mengajukan rekomendasi teknis

2. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelajaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan) (%) menargetkan sebesar 26,86% terealisasi sebesar 0% dengan Tingkat capaian sebesar 0% hal ini disebabkan karena Peraturan terkait ijin tersebut masih dalam proses Penyusunan dan tidaka ada pelaku usaha yang mengajukan rekomendasi ijin

- Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan dengan Indikator Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar 2 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. hal ini disebabkan karena Peraturan terkait ijin tersebut masih dalam proses Penyusunan dan tidak ada pelaku usaha yang mengajukan rekomendasi ijin
- Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Indikator Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar 2 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. hal ini disebabkan karena Peraturan terkait ijin tersebut masih dalam proses Penyusunan dan tidak ada pelaku usaha yang mengajukan rekomendasi ijin
- Kegiatan penerbitan tanda daftar gudang dengan Indikator jumlah menargetkan sebesar 10 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. hal ini disebabkan karena tidak ada pelaku usaha yang mengajukan rekomendasi ijin.
- Sub Kegiatan Fasiitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan Tanda Daftar Gudang yang diterbitkan menargetkan sebesar 25 Dokumen dan terealisasi sebesar 1 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 4%. Hal ini disebabkan karena Pelaku Usaha yang mengajukan rekomendasi hanya 1 Pelaku Usaha

2. Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan

Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan kegiatan diantaranya :

1. Pembangunan dan pengeolaan sarana distribusi perdagangan
2. Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya

- Capaian Program Meningkatnya Sarana Distribusi Perdagangan yang Layak dengan Indikator Persentase Sarana Distribusi Perdagangan yang Layak (%) memiliki indikator Persentase Sarana Distribusi Perdagangan yang Layak (%) menargetkan sebesar 58,33% dan terealisasi sebesar 0% dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan II
- Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Indikator Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 2 unit dan terealisasi sebesar 0 unit dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan II
- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Dengan Indikator Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang diterbitkan menargetkan sebesar 2 unit dan terealisasi sebesar 0 unit dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan II
- Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Indikator Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 1 pasar dan terealisasi sebesar 0 pasar dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan II
- Sub Kegiatan Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan dengan Indikator Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 1 dokumen dan terealisasi sebesar 0 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan II

3. Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

   Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting terdiri dari 2 yaitu

   a. Kegiatan yaitu pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan
      1 Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota
      2. Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota
   b. Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi

Berikut dijelaskan masing masing capaian indikator :

1. Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan Indikator Terkendalinya Harga bahan Pokok yang memiliki 2 indikator diantaranya
    - Koefisien laju harga bapokting (Angka) menargetkan sebesar 11,95 dan terealisasi sebesar 10,36 dengan Tingkat capaian sebesar 83,93%.
    - Persentase kinerja realisasi pupuk (%) menargetkan sebesar 25,83% Tingkat capaian sebesar 28,70%
2. Capaian Kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 1 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 25%. Penyusunan Laporan dilaksanakan setiap tribulan
3. Capaian Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 1 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 25%. Pemantauan harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dilaksanakan setiap hari di titik pantau
4. Capaian sub kegiatan pelaksanaan operasi pasar regular dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 kabupaten/kota dengan indikator Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota menargetkan 4 Laporan dan terealisasi 1 laporan dengan tingkat capaian sebesar 25%. Operasi pasar tribulan I dilaksanakan di 4 tempat yaitu desa Sugihwaras Kecamatan Prambon , Desa Pandantoyo Kec Kertosono, Desa Bajulan Kec Loceret, Kantor Kejaksaan Nganjuk
5. Capaian Kegiatan Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator jumlah laporan pengawasan penyaluran dan pengunaan Pupuk dan pestisida bersubsidi menargetkan sebesar 4 Laporan dan terealisasi sebesar 1 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 25%.Pelaporan dilaksanakan setiap Tribulan
6. Capaian Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi dengan Indikator Jumlah laporan Pengawasan

Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90% yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 1 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 25%.Pelaporan dilaksanakan setiap tribulan

4 Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen.

1. Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan Indikator Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku yang diterbitkan menargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 3,96% dengan Tingkat capaian sebesar 4,4%.Pelaksanaan Kegiatan masih dalam tahap Persiapan administrasi serta penyesuaian anggaran namun proses pengajuan telah dilaksanakan dan akan doiserap di bulan april
2. Capaian kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan dengan Indikator Jumlah Unit Pelaksanaan Metrology Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan menargetkan sebesar 8555 UTTP dan terealisasi sebesar 339 UTTP dengan Tingkat capaian sebesar 3,96%.Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan
3. Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dengan Indikator Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang menargetkan sebesar 8555 unit dan terealisasi sebesar 339 UTTP dengan Tingkat capaian sebesar 3,96%. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan
4. Capaian Sub kegiatan Pengawasan/penyuluhan metrologi legal dengan Indikator Jumlah pelaku usaha dibidang metrologi legal yang dibina menargetkan sebesar 750 orang dan terrealisasi sebesar 45 orang dengan Tingkat capaian sebesar 6%.Pelaksanaan Kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan

5. Capaian Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.

1. Capaian program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan Indikator Meningkatnya perluasan pemasaran perdagangan memiliki indikator Persentase pelaku usaha perdagangan yang terakses pasar (%) menargetkan sebesar 13,61% dan terealisasi sebesar *2,72*% dengan Tingkat capaian sebesar 20%.Kegiatan dilaksanakan pada tribulan 2
2. Capaian Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan Indikator Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri menargetkan sebesar 75 UMKM dan terealisasi sebesar 15

UMKM dengan Tingkat capaian sebesar 20%. Kegiatan dilaksanakan pada tribulan 2

3. Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkatkan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam negeri menargetkan sebesar 75 UMKM dan terealisasi sebesar 15 UMKM dengan Tingkat capaian sebesar 20%. Kegiatan dilaksanakan pada tribulan 2

6 Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri.

1. Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri
   Memiliki 5 indikator diantaranya :
   - Meningkatnya kualitas produk industri dengan indikator Persentase produk IKM yang bersertifikasi (%) menargetkan sebesar 7,51% dan terealisasi sebesar 1,69% dengan Tingkat capaian sebesar 22,50%
   - Meningkatnya pertumbuhan usaha industri dengan indikator Persentase pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kabupaten (%) menargetkan sebesar 2,3% dan terealisasi sebesar 0,56% dengan Tingkat capaian sebesar 24,35%
   - Terbentuknya perwilayahan industri dengan indikator Persentase perwilayahan industri yang terbentuk (%) menargetkan sebesar 35% dan terealisasi sebesar 0% dengan Tingkat capaian sebesar *0%*
   - Meningkatnya produk IKM yang diajukan sertifikasi 100% dengan indikator Persentase produk IKM yang layak difasilitasi sertifikasi (%) menargetkan 100% dan terealisasi sebesar 0% dengan Tingkat capaian sebesar *0%*
   - Meningkatnya penggunaan sarpras yang berkualitas dengan indikator Persentase IKM yang memiliki sarana prasarana produksi dalam kondisi baik (%) menargetkan sebesar 60% menargetkan sebesar 0% dengan Tingkat capaian sebesar 0%

2. Capaian kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 7 dokumen dan terealisasi sebesar 0 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan di tribulan IV
3. Capaian Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri dengan indikator Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pembangunan sumber daya

industri menargetkan 2 Dokumen dan terrealisasi sebesar 0 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan di tribulan II

4. Capaian Sub Kegiatan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri dengan Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri mentargertkan 1 dokumen dan terealisasi sebesar 0 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan di tribulan IV
5. Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan mentargertkan 2 dokumen dan terealisasi sebesar 0 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan di tribulan III
6. Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Jaminan Produk halal (JPH) di level Kabupaten Kota dengan indicator Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan mentargetkan 2 Dokumen dan terrealisasi 0 Dengan tingkat capaian kinerja sebesar 0% . Pelaksanaan Kegiatan di tribulan III

7 Capaian Program pengendalian izin usaha industri

1. Capaian Program pengendalian izin usaha industri dengan Indikator Meningkatnya kemudahan perizinan IKM memiliki indikator Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait (%) menargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 19,05% dengan Tingkat capaian sebesar 23,81%.Hal ini disebabkan karena jumlah IKM yang mengajukan Verifikasi Teknis 1 Industri Kecil Menengah
2. Capaian Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UIU), Izin Perluasan Usaha Indstry (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 8 Dokumen dan terealisasi sebesar 1 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 12,5%. Hal ini disebabkan karena jumlah IKM yang mengajukan Verifikasi Teknis 1 Industri Kecil Menengah
3. Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan

berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA) dengan indikator jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA) bagi penanaman modal dalam negeri dengan skala usaha industri kecil dan industri menengah selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat menargetkan sebesar 8 Dokumen dan terealisasi sebesar 1 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 12,5%. Hal ini disebabkan karena jumlah IKM yang mengajukan Verifikasi Teknis 1 Industri Kecil Menengah

8 Capaian Program pengelolaan sistem informasi industri nasional.

1. Capaian program pengelolaan sistem informasi industri nasional dengan Indikator Meningkatnya kepatuhan pelaporan usaha industri memiliki indikator Persentase usaha industry yang patuh melaporkan dalam SIINAS (%) menargetkan sebesar 25% dan terealisasi sebesar 6,28% dengan Tingkat capaian sebesar 25,12%. pelaksanaan Kegiatan di tribulan II
2. Capaian Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyediaan informasi industri untuk informasi industri IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan Kabupaten/kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 6 dokumen dan terealisasi sebesar 1 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 16,67%.pelaksanaan Kegiatan di tribulan II
3. Sub Kegiatan Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan Analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui system informasi industri nasional (SIINas) dengan Indikator Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar 2 dokumen dan terealisasi sebesar 0 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan kegiatan di tribulan II
4. Sub Kegiatan Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas dengan indikator Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan Perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 dokumen dan terealisasi sebesar 1 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 25%.

9. Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.

   Nilai SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan menargetkan sebesar 82,32 Nilai tersebut akan dirilis pada Triwulan II.

   Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah menargetkan sebesar 25 Dokumen dan terealisasi sebesar 9 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 36%.

   1. Sub Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan menargetkan sebesar 14 Dokumen dan terealisasi sebesar 5 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 35,71%.Dokumen yang disusun adalah Dokumen Anggaran Kas tahun 2026, DPA tahun 2026, RB tematik, Rencana Aksi Tahun 2026, Renja Perubahan tahun 2026
   2. Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD menargetkan sebesar 8 laporan dan terealisasi sebesar 1 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 12,5%.laporan yang disusun adalah laporan Tribulan 4 tahun 2025
   3. Sub Kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan menargetkan sebesar 3 laporan dan terealisasi sebesar 3 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 100% laporan yang disusun adalah LKJIP, LPPD dan LKPJ Bupati Tahun 2025
   4. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 86 dokumen dan terealisasi sebesar 26 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 30,23%. Dokumen yang disusun adalah Dokumen Gaji , Laporan Akhir Tahun , Laporan Tribulanan,
   5. Sub Kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan Indikator Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN menargetkan sebesar 64 orang dan terealisasi sebesar 64 orang dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Jumlah Yang menerima Gaji dan Tunjangan adalah Sejumlah 64 Orang
   6. Sub Kegiatan pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD dengan Indikator Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengajuan/Verifikasi keuangan SKPD yang diterbitkan menargetkan

sebesar 60 dokumen dan terealisasi sebesar 20 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 33,33%.

7. Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 laporan dan terealisasi sebesar 1 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 100%
8. Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar 25 laporan dan terealisasi sebesar 6 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 24%.
9. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 6 dokumen dan terealisasi sebesar 5 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 83,33%.Dokumen yang dimaksud Dokumen yang tersedia dalam Sub Kegiatan yang telah tereksekusi
10. Sub Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan Indikator Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan menargetkan sebesar 8 paket dan terealisasi sebesar 0 paket dengan Tingkat capaian sebesar 0%.hal ini disebabkan karena masaih mencari penyedia yang sanggup memenuhi kebutuhan Disperindag
11. Sub Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dengan Indikator Jumlah Paket bahan logistik yang Disediakan menargetkan sebesar 6 paket dan terealisasi sebesar 3 paket dengan Tingkat capaian sebesar 50%.hal ini disebabkan karena telah disesuaikan dengan kebutuhan
12. Sub Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan Indikator Jumlah Paket Barang Cetakan Penggandaan yang Disediakan menargetkan sebesar 8 paket dan terealisasi sebesar 2 paket dengan Tingkat capaian sebesar 25%.Hal ini disebabkan karena masih dalam proses Pengajuan di inaproc
13. Sub Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan Indikator Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang Disediakan menargetkan sebesar 36 dokumen dan terealisasi sebesar 0 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%.hal

ini disebabkan karena penyediaan bacaan sudah dilaksanakan akan tetapi belum terspjkan di akhir tribulan I

14. Sub kegiatan fasilitas kunjungan tamu dengan Indikator Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu menargetkan sebesar 1 laporan dan terealisasi sebesar 0 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan Dilaksanakan Pada akhir TW 4
15. Sub Kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD menargetkan sebesar 1 laporan dan terealisasi sebesar 0 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan Dilaksanakan Pada akhir TW 4

16. Kegiatan Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah dengan indikator Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah yang disediakan menargetkan 3 unit dan terrealisasi sebesar 1 Unit tingkat capaian sebesar 33,33%.Hal ini disebakan karena Target Belum dirubah dan perlu dilakukan perubahan Target Kinerja
17. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan mesin lainnya yang disediakan menargetkan sejumlah 3 unit dan terrealisasi sebesar 1 Unit tingkat capaian sebesar 33,33%. Hal ini disebakan karena Target Belum dirubah dan perlu dilakukan perubahan Target Kinerja
18. Kegiatan penyedia jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang yang diterbitkan menargetkan sebesar 3 laporan dan terealisasi sebesar 0 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan Dilaksanakan Pada akhir TW 4
19. Sub Kegiatan penyedia jasa surat menyurat dengan Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 laporan dan terealisasi sebesar 0 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan Dilaksanakan Pada akhir TW 4
20. Sub kegiatan penyedia jasa komunikasi sumber daya air dan listrik dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 laporan dan terealisasi sebesar 0 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan Dilaksanakan Pada akhir TW 4

21. Sub Kegiatan penyedia jasa pelayanan umum kantor dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang di Sediakan menargetkan sebesar 1 laporan dan terealisasi sebesar 0 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan Dilaksanakan Pada akhir TW 4
22. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan Indikator Jumlah Unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 64 unit dan terealisasi sebesar 38 unit dengan Tingkat capaian sebesar 59,38%.Pemeliharaan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan
23. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan Indikator jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 unit dan terealisasi sebesar 1 unit dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Kendaraan yang dimaksud adalah kendaraan Kepala Dinas
24. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan dengan Indikator jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya yang diterbitkan menargetkan sebesar 21 unit dan terealisasi sebesar 21 unit dengan Tingkat capaian sebesar 100%.Pemeliharaan Kendaraan yang dimaksud adalah Kendaraan Roda 4, Kendaraan Roda 2 dan kendaraan Roda 3
25. Sub Kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan Indikator Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Pelihara menargetkan sebesar 42 unit dan terealisasi sebesar 16 unit dengan Tingkat capaian sebesar 38,10%.Pemeliharaan yang dilaksanakan adalah Printer, AC, Pompa air, PC
26. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Laporan Dilaksanakan di akhir tribulan 4
27. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan Indikator jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD menargetkan sebesar 1 Laporan dan terealisasi sebesar 0 Laporan dengan

Tingkat capaian sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan disusun di akhir tribulan 4

II.5. realisasi keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2026 sampai dengan Triwulan I

No.	Program	Indikator	Kinerja Tahun 2025		
			Anggaran	Realisasi	Capaian
1	**Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**	Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan	13.765.000	0	0%
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG	3.450.000	**0**	0%
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang	3.450.000	**0**	0%
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses	10.315.000	0	0%

	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	10.315.000	0	0%
2	**Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**	Omzet Perdagangan	743.148.000	5.550.000	0,75%
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	615.160.000	4.500.000	0,73%
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	615.160.000	4.500.000	0,73%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	127.988.000	1.050.000	0,82%

	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	127.988.000	1.050.000	0,82%
3	**Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**	Presentase Kinerja Realisasi Pupuk	37.788.500	3.230.000	8,55%
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota	16.988.500	3.230.000	19,01%
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	2.175.000	0	0%

	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	14.813.500	*3.230.000,00*	*21,80%*
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota	28.800.000	0	0%
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90%		0	0%
4	**Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen**	Persentase Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapanny a (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku	49.895.500	825.000	1,65%
	pelaksanaan	Jumlah	49.895.500	825.000	1,65%

	Metrologi Legal, berupa tera tera ulang dan Pengawasan	Pelaksanaan metrologi legal berupa tera/tera ulang dan pengawasan			
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang	24.540.500	0	0%
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina	25.355.000	825.000	3,25%
5	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**	Persentase Fasilitasi Promosi Dagang dan Pemasaran Produk	192.451.000	0	0%
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam negeri	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	192.451.000	0	0%
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi	192.451.000	0	0%

	tingkat Kabupaten/Kota	Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota			
6	**Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**	Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun	181.340.000	0	0%
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota	181.340.000	0	0%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri	51.000.000	0	0%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan	30.235.000	0	0%

	Industri	pembangunan sarana dan prasarana industri			
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat	204.609.000	0	0%
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	121.000.000	0	0%
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan	9.340.000	*0*	*0%*
7	**Program Pengendalian Izin Usaha Industri**	Persentase pemantauan dan pengawasan izin	5.925.000	1.042.000	17,59%

		usaha industri			
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	5.925.000	1.042.000	17,59%
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	5.925.000	1.042.000	17,59%
8	**Program Pengelolaan Sistem Informasi**	Persentase pengelolaan data	17.985.000	0	0%

	Industri Nasional	dalam SIINas			
	Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah DokumenPenyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI DAN IPKI kewenangan Kabupaten/Kota	17.985.000	0	0%
	Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan,pengolahan dan analisis data industri , data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas	7.295.000	0	0%
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri	10.690.000	0	0%

		lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas			
9	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	Survei Keputusan Masyarakat	*14.214.094.563*	2.721.166.136	19,14%
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14.856.000	5.880.000	39,58%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7.218.000	2.940.000	41,25%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1.840.000	0	0%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.888.000	2.940.000	49,93%
	Administrasi keuangan	Jumlah dokumen	8.340.644.173	1.663.258.273	19,94%

	Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	8.266.679.173	1.653.656.273	20,00%
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	70.680.000	8.330.000	11,79%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.460.000	1.272.000	87,12%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwula	1.825.000	0	0%

		nan/Semesteran SKPD			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	675.721.650	215.548.848	31,90%
	Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	9.996.900	216.000	2,16%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	35.944.750	5.507.309	15,32%
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan	500.615.200	195.449.925	39,04%
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	*3.000.000*	*0*	0%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	9.136.800	1.542.500	16,88%

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	117.028.000	12.833.114	10,97%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	20.990.090	20.951.250	99,81%
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	20.990.090	20.951.250	99,81%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.068.276.000	799.083.640	15,77%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000	0	0%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	282.000.000	66.957.330	23,74%
	Penyediaan Jasa	Jumlah laporan	4.785.276.000	732.126.310	15,30%

	Pelayanan Umum Kantor	penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan			
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan daerah	81.946.650	16.444.125	20,07%
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	24.500.000	5.425.622	22,15%
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	43.626.650	8.178.503	18,75%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	13.820.000	2.840.000	20,55%

	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	11.660.000	0	0%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD	11.660.000	0	0%

II.6 Analisis Realisasi Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2026

1. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan
   - Capaian Program perizinan dan pendaftaran perusahaan dengan Indikator Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan menargetkan sebesar Rp. 13.765.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.
   - Kegiatan penerbitan tanda daftar gudang dengan Indikator Persentase penerbitan TDG yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 3.450.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0% Pelaksanaan Kegiatan pada Tribulan II
   - Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan Tanda Daftar Gudang yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 3.450.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.
   - Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan dengan Indikator Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar Rp 10.315.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.
   - Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Indikator Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar Rp. 10.315.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.masih dalam proses Penyusunan Kegiatan

2. Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan

   Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan kegiatan diantaranya :

   a. Pembangunan dan pengeolaan sarana distribusi perdagangan
   b. Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya

   - Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan Indikator omzet perdagangan menargetkan sebesar Rp. 743.148.000 dan terealisasi sebesar Rp. 5.550.000 dengan Tingkat capaian sebesar 0,75%. Hal ini disebabkan karena Pelaksanaan ada di tribulan 2
   - Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Indikator Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 615.160.000 dan terealisasi sebesar Rp 4.500.000 dengan Tingkat capaian sebesar 0,73%. Hal ini disebabkan karena Pelaksanaan ada di tribulan 2
   - Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Dengan Indikator Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp 615.160.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.500.000 dengan Tingkat capaian sebesar 0,73%. Hal ini disebabkan karena Pelaksanaan ada di tribulan 2
   - Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Indikator Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 127.988.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.050.000 dengan Tingkat capaian sebesar 0,82%. Hal ini disebabkan karena Pelaksanaan ada di tribulan 2
   - Sub Kegiatan Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan dengan Indikator Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 127.988.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.050.000 dengan Tingkat capaian sebesar 0,82%. Hal ini disebabkan karena Pelaksanaan ada di tribulan 2

3. Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting terdiri dari 2 yaitu

a. Kegiatan yaitu pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan
   1. Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota
   2. Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota
b. Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi

   Berikut dijelaskan masing masing capaian indikator :

- Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan Indikator Persentase Pengawasan Harga Pokok menargetkan sebesar Rp. 37.788.500 dan terealisasi sebesar Rp. 3.230.000 dengan Tingkat capaian sebesar 8,55%.
- Capaian Kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota menargetkan sebesar Rp. 16.988.500 dan terealisasi sebesar Rp. 3.230.000 dengan Tingkat capaian sebesar 19,01%.Hal ini disebabkan karena masih dalam proses Penyusunan SPJ
- Capaian Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp 2.175.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Telah dilaksanakan Pemantauan Harga dan Stok barang setiap hari
- Capaian sub kegiatan pelaksanaan operasi pasar regular dan pasar khusus yang berdampak daam 1 kabupaten/kota dengan indikator Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota menargetkan Rp. 14.813.500 dan terealisasi Rp. 3.230.000 dengan tingkat capaian sebesar 21,80%. Pelaksanaan Operasi Pasar di 5 Tempat

- Capaian Kegiatan Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator jumlah laporan pengawasan penyaluran dan pengunaan Pupuk dan pestisida bersubsidi menargetkan sebesar Rp. 20.800.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanakan Pengawasan Pupuk dan pestisida di tribulan 2
- Capaian Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi dengan Indikator Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90% yang diterbitkan menargetkan Rp 20.800.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanakan Pengawasan Pupuk dan pestisida di tribulan 2

4. Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen.

- Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan Indikator Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 49.895.500 dan terealisasi sebesar Rp. 825.000 dengan Tingkat capaian sebesar 1,65%
- Capaian kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan dengan Indikator Jumlah Unit Pelaksanaan Metrology Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan menargetkan sebesar sebesar Rp. 49.895.500 dan terealisasi sebesar Rp. 825.000 dengan Tingkat capaian sebesar 1,65% Masih dalam proses Pengajuan SPJ
- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dengan Indikator Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang menargetkan sebesar Rp. 24.540.500 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Masih dalam proses Pengajuan SPJ
- Sub kegiatan Pengawasan/penyuluhan metrologi legal dengan Indikator Jumlah pelaku usaha dibidang metrologi legal yang dibina menargetkan sebesar Rp. 25.355.000 dan terealisasi sebesar Rp. 825.000 dengan Tingkat capaian sebesar 3,25%. Telah dilaksanakan pengawasan pada Pemilik Metrologi

5. Capaian Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.

- Capaian program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan Indikator kinerja Persentase Fasilitasi Promosi dan Pemasaran Produk

menargetkan sebesar Rp. 192.451.000 dan terealisasi sebesar Rp 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.

- Capaian Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan Indikator Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri menargetkan sebesar Rp. 192.451.000 dan terealisasi sebesar Rp 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan Pada tribulan II
- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkatkan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam negeri menargetkan sebesar sebesar Rp. 192.451.000 dan terealisasi sebesar Rp 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan Pada Tribulan II

6. Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri.

- Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri dengan Indikator Persentase Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun menargetkan sebesar Rp. 181.340.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.
- Capaian kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 181.340.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.
- Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri dengan indikator jumah dokumen hasil Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri mentargertkan sebesar Rp. 51.00.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan pada Tribulan II
- Capaian Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dengan indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri menargetkan Rp. 30.235.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan pada Tribulan II
- Capaian Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat dengan indikator Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat menargetkan Rp. 204.609.000 dan

terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan Pada Tribulan II

- Capaian Sub Kegiatan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri dengan Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri mentargertkan Sebesar Rp. 121.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan Pada tribulan III
- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan mentargertkan 9.340.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan pada tribulan III

7. Capaian Program pengendalian izin usaha industri

- Capaian Program pengendalian izin usaha industri Indikator Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Industri di SIINas menargetkan sebesar Rp. 5.925.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.042.000 dengan Tingkat capaian sebesar 17,59%
- Capaian Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UIU), Izin Perluasan Usaha Indstry (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 5.925.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.042.000 dengan Tingkat capaian sebesar 17,59%
- Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA) dengan indikator jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA) bagi penanaman modal dalam negeri dengan skala usaha industri kecil dan industri menengah selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat menargetkan

sebesar Rp. 5.925.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.042.000 dengan Tingkat capaian sebesar 17,59%

8. Capaian Program pengelolaan sistem informasi industri nasional.

   - Capaian program pengelolaan sistem informasi industri nasional dengan Indikator Persentase Pengelolaan Data dalam SIINas menargetkan sebesar Rp. 17.985.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan di tribulan II
   - Capaian Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyediaan informasi industri untuk informasi industri IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan Kabupaten/kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 17.985.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan Kegiatan pada Tribulan II
   - Sub Kegiatan Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan Analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui system informasi industri nasional (SIINas) dengan Indikator Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 7.295.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0% Pelaksanaan Kegiatan pada Tribulan II
   - Sub Kegiatan Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas dengan indikator Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan Perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 10.690.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Pelaksanaan Kegiatan di tribulan II

9. Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.

   Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Survei Keputusan Masyarakat menargetkan sebesar Rp 14.214.094.563 dan terealisasi sebesar Rp 2.721.166.136 dengan Tingkat capaian sebesar 19,14%

   - Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah menargetkan sebesar Rp. 14.856.000 dan terealisasi sebesar Rp. 5.880.000 dengan Tingkat capaian

sebesar Rp. 39,58%. Pelaksanaan Kegiatan Forum OPD Penyusunan Renja Tahun 2027

- Sub Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan menargetkan sebesar Rp. 7.128.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.940.000 dengan Tingkat capaian sebesar 41,25 % . Pelaksanaan Kegiatan Lembur
- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD menargetkan sebesar Rp. 1.840.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Pelaksanaan di tribulan III dan IV
- Sub Kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan menargetkan sebesar Rp. 5.888.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.940.000 dengan Tingkat capaian sebesar 49,93 %.Pelaksanaan Kegiatan Lembur Penyusunan Laporan
- Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 8.340.644.173 dan terealisasi sebesar Rp. 1.663.258.273 dengan Tingkat capaian sebesar 19,94 %
- Sub Kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan Indikator Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN menargetkan sebesar Rp. 8.266.679.173 dan terealisasi sebesar Rp. 1.653.656.273 dengan Tingkat capaian sebesar 20,00%.Pembayaran Gaji Pegawai Sejumlah 64 Orang
- Sub Kegiatan pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD dengan Indikator Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengajuan/Verifikasi keuangan SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 70.680.000 dan terealisasi sebesar Rp. 8.330.000 dengan Tingkat capaian sebesar 11,79%. Pelaksanaan Kegiatan Pembayaran Honorrarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan
- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 1.460.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.272.000 dengan Tingkat capaian sebesar 87,12% . Pelaksanaan Kegiatan Lembur
- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan

Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 1.825.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0% . Pelaksanaan Kegiatan di tribulan III

- Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 675.721.650 dan terealisasi sebesar Rp. 215.548.848 dengan Tingkat capaian sebesar 31,90%. Masih dalam Proses Pengajuan di inaproc
- Sub Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan Indikator Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 9.996.900 dan terealisasi sebesar Rp. 216.000 dengan Tingkat capaian sebesar 2,16 %. Masih dalam proses pengajuan inaproc
- Sub Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dengan Indikator Jumlah Paket bahan logistik yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 35.944.750 dan terealisasi sebesar Rp. 5.507.309 dengan Tingkat capaian sebesar 15,32 %. Mash dalam proses Pengajuan di inaproc
- Sub Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan Indikator Jumlah Paket Barang Cetakan Penggandaan yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 500.615.200 dan terealisasi sebesar Rp. 195.449.925 dengan Tingkat capaian sebesar 39,04%. Masih dalam Proses Pengajuan Inaproc
- Sub Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan Indikator Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 3.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Sudah dalam Proses Pelaksanaan Kegiatan dan SPJ sudah masuk di akhir Tribulan 1
- Sub kegiatan fasilitas kunjungan tamu dengan Indikator Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu menargetkan sebesar Rp. 9.136.800 dan terealisasi sebesar Rp. 1.542.500 dengan Tingkat capaian sebesar 26,78 %.Realisasi Menyesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD menargetkan sebesar Rp. 117.028.000 dan terealisasi sebesar Rp. 12.833.114 dengan Tingkat capaian sebesar 10,97%.Realisasi Menyesuaikan dengan Kebutuhan

- Kegiatan Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan Mesin lainnya yang disediakan menargetkan sebesar Rp. 20.990.090 dan terrealisasi sebesar Rp. 20.951.250 tingkat capaian sebesar 99,81%. Telah Dilaksanakan Pengadaan 1 unit PC
- Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan mesin lainnya yang disediakan menargetkan sejumlah Rp. 20.990.090 dan terrealisasi sebesar Rp. 20.951.250 tingkat capaian sebesar 99,81 %. Telah Dilaksanakan Pengadaan 1 unit PC
- Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 5.068.276.000 dan terealisasi Rp. 799.083.640 dengan Tingkat capaian sebesar 15,77%
- Sub Kegiatan penyedia jasa surat menyurat dengan Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang diterbitkan menargetkan Rp. 1.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0% . Masih dalam proses Pelaksanaan
- Sub kegiatan penyedia jasa komunikasi sumber daya air dan listrik dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 282.000.000 dan terealisasi sebesar Rp 66.957.330 dengan Tingkat capaian sebesar 23,74 %.Pelaksanaan disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyedia jasa pelayanan umum kantor dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang di Sediakan menargetkan sebesar Rp. 4.785.276 dan terealisasi sebesar Rp. 732.126.310 dengan Tingkat capaian sebesar 15,30 % Telah terrealisasi Pembayaran Gaji Paruh Waktu dan Jasa Kebersihan
- Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan Indikator Jumlah Unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 81.946.650 dan terealisasi sebesar Rp. 16.444.125 dengan Tingkat capaian sebesar 20,07%
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan Indikator jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 24.500.000 dan terealisasi sebesar Rp. 5.425.622 dengan Tingkat capaian sebesar 22,15% . Pemeliharaan Kendaraan Kepala Dinas

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan dengan Indikator jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 43.626.650 dan terealisasi sebesar Rp. 8.178.503 dengan Tingkat capaian sebesar 18,75%.Pemeliharaan Kendaraan roda 4 , Kendaraan Roda 2 dan Kendaraan Roda 3
- Sub Kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan Indikator Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Peliharaan menargetkan sebesar Rp. 13.820.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.840.000 dengan Tingkat capaian sebesar 20,55%. Telah dilaksanakan Pemeliharaan PC , printer, Ac dan Pompa air
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 11.660.000 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0%.
- Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan Indikator jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD menargetkan sebesar Rp. 11.660.000 dan terealisasi sebesar 0 dengan Tingkat capaian sebesar 0% . setelah akhir tribulan 1 telah diajukan spj Honorarium pengelola penguna barang milik daerah

BAB III
FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA

III.1. Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah disajikan dalam tabel berikut:

No.	Tujuan/Sasaran Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	Tujuan Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan		
2	Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	Adanya kemajuan teknologi, ketersediaan sumber daya, tenaga kerja yang berkualitas, serta masuknya investasi, pembangunan infrastruktur, meningkatnya permintaan pasar, dan stabilitas ekonomi juga menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan industri	Keterbatasan modal, kualitas tenaga kerja yang belum merata, penguasaan teknologi yang masih rendah, serta infrastruktur yang belum optimal dan ketidakstabilan ekonomi juga menjadi faktor yang memperlambat perkembangan sektor industri
3	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	Ketersediaan sumber daya alam untuk meningkat permintaan konsumen yang ditunjang dengan perkembangan teknologi serta infrastruktur dan	Daya beli masyarakat yang masih rendah dan keterbatasan modal serta kondisi perekonomian yang kurang stabil menjadi faktor yang memperlambat

		transportasi	pertumbuhan nilai perdagangan

III.2. Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah

Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah disajikan dalam tabel berikut:

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	**Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**		
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang		
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Adanya kemudahan berusaha dan kepatuhan regulasi	Belum adanya data dan pemahaman pemilik gudang
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan		
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Akan dilaksanakan pembuatan regulasi baru	Kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait pelayanan perizinan
2	**Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**		
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Perencanaan belum dilakukan dan Kegiatan ada di triwulan 2	
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan		

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Masyarakat di Wilayah Kerjanya		
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Kegiatan ada di triwulan 2	Persiapan kegiatan telah dilaksanakan
3	**Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**		
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota		
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Adanya pemantauan harga dan kebutuhan pokok setiap hari	Keterbatasan keterjangkauan pengawasan
	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Kebijakan Pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan cukup tersedianya barang kebutuhan pokok tertentu	Perubahan harga yang cepat dan distribusi yang kurang optimal
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	• Meningkatnya kebutuhan produksi pertanian • Adanya kepatuhan regulasi dan kebijakan pemerintah	Distribusi dan Pengawasan yang terlalu luas
4	**Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen**		
	pelaksanaan Metrologi Legal, berupa tera tera ulang dan Pengawasan		
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	• Meningkatkan kepercayaan konsumen • Pelayanan jembut bola	• Kendaraan operasional yang terbatas untuk menjangkau wilayah yang

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
		memudahkan pelaku usaha melakukan tera ulang	luas • Banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya tera ulang
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	• masyarakat yang semakin kritis dan mulai memahami keakuratan alat ukur • Adanya edukasi dan sosialisasi bagi pelaku usaha • Pelalu usaha sebagian sudah mulai memahami pentingnya tera ulang untuk menjaga kepercayaan konsumen	• informasi tentang tera ulang yang belum tersampaikan dengan baik keseluruh lapisan masyarakat • Menganggap pengawasan sebagai ancaman dan banyaknya yang kurang faham menyebabkan terjadi konflik
5	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**		
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam negeri		
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	Adanya fasilitasi dan partisipasi dalam pelaksanaan promosi bagi pelaku usaha	Masih rendahnya kualitas dan standar produk, digitalisasi yang belum optimal serta terbatasnya kapasitas produksi para pelaku usaha
6	**Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**		
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota		
	Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	Perlunya peningkatan kualitas potensi daerah lokal dengan pembentukan sentra IKM agar lebih efisien dan terarah	Kemitraan lintas sektor untuk mendukung keberlanjutan sentra IKM seringkali kurang berjalan optimal
	Koordinasi,	Terlaksananya	Keterbatasan

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	pengawasan terhadap legalitas sarana dan prasarana produksi agar kegiatan industri berjalan secara efektif	informasi pelaku usaha industri dalam mematuhi peraturan pemerintah
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Adanya pembinaan dan pendampingan kepada IKM dalam bentuk pelatihan pengembangan produk dan sumber daya manusia	Kurangnya kesadaran pelaku usaha industri dalam mengambil langkah perubahan dalam mengembangkan usahanya
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Perlu dilakukan reviu setiap 5 tahun sekali sebagai dasar pengukuran indikator sasaran kuantitatif RPIK	Ketidaksesuaian regulasi terhadap perkembangan industri dan kurangnya pemahaman mengenai teknik penyusunan dokumen strategis industri
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Adanya sosialisasi kepada IKM agar dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produk halal, serta sebagai bentuk perlindungan masyarakat dari produk yang tidak memenuhi standar halal	Masih rendahnya tingkat kesadaran terhadap regulasi mengenai prosedur sertifikasi halal serta minimnya edukasi dan informasi tentang sistem jaminan produk halal bagi IKM
7	**Program Pengendalian Izin Usaha Industri**		
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota		
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis	Perlu adanya pengawasan, monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha dalam pemenuhan komitmen IUI melalui SIINas	Kurangnya pemahaman bagi industri besar, menengah dan kecil dalam legalitas perizinan usaha industri

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	risiko		
8	**Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional**		
	Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota		
	Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Dilakukan pendataan personal kepada IKM secara kontinyu dan efektif	Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan kurangnya informasi dari pelaku usaha industri dalam memenuhi data usaha
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Adanya fasilitasi berupa sosialisasi dalam evaluasi kepatuhan pelaporan aktifitas produksi di bidang industri	Kesadaran dari pelaku usaha industri yang masih kurang dalam melakukan pelaporan kepatuhan perusahaan secara berkala
9	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**		
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Data dari BPS baru terbit di akhir Bulan Pebruari sedangkan Deadline pengiriman laporan akhir Januari
	Administrasi keuangan Perangkat		

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Daerah		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		
	Administrasi Umum Perangkat Daerah		
	Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Masih adalam proses Pengajuan dalam system inaproc karena mencari penyedia yang menyediakan kebutuhan yang diajukan
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan		Masih proses Pengajuan di system inaproc
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		
	Fasilitasi Kunjungan Tamu		
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya		
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah		
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		
	Penyediaan Jasa		Adanya proporsi

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Pelayanan Umum Kantor		Penerimaam gaji ke 14 sehingga angagran yang ditargetkan tidak terserap
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan		Usia Kendaraan operasional membutuhkan Perawatan extra
	Pemeliharaan Mebel		
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya		
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		

BAB IV
PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi Renja sampai Triwulan I Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa :

1. Tujuan Pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk adalah Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan dengan 2 Sasaran Yaitu :

- Sasaran Meningkatnya Nilai Produktivitas industri dengan Indikator sasaran:

1. Persentase peningkatan Nilai Produksi industri (%)

Indikator Kinerja Persentase peningkatan Nilai Produksi industri menargetkan sebesar 2,3% dan terealisasi sebesar 0,57% dengan Tingkat capaian sebesar 24,78%.

Peningkatan Nilai Produktivitas industri diperoleh dari Nilai Produksi. Yang dimaksud Nilai Produksi adalah Tingkat produksi, atau jumlah barang yang dihasilkan dari industri. Nilai produksi industri pada Tribulan 1 Tahun 2026 adalah Rp. 1.760.400.350.200,- dari target sebesar Rp. 7.045.246.731.600 (dengan persentase sebesar 24,99%) dan hasil capaian kinerja dari peningkatan nilai produksi industri Triwulan I tahun 2026 sebesar 0,57% dari target 2,3%

- Sasaran Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan dengan Indikator sasaran :

1. Persentase peningkatan Nilai sektor perdagangan (%)

indikator Persentase peningkatan Nilai sektor perdagangan yang menargetkan sebesar 2,3% dan terealisasi sebesar 0,57% dengan Tingkat capaian sebesar 24,78%.

Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan diperoleh dari Data Omzet Perdagangan pada Pasar Rakyat adalah sebesar Rp. 251.094.544.000,- dan untuk data Ekspor (Januari-Februari 2026) Rp 498.280.396.538,-.

Sehingga Nilai Sektor Perdagangan sebesar Rp. 749.374.940.538,- atau dengan capaian kinerja dari Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan pada Triwulan 1 Tahun 2026 sebesar 0,63% dari target 6,96%

2. Capaian realisasi anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk sampai Triwulan I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp. 15.456.392.563,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.731.813.136,00 tingkat capaian sebesar 17,67%.

IV.2. Tindak Lanjut

Terhadap beberapa permasalahan yang ada dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk pada periode berikutnya, terdapat langkah-langkah perbaikan yang perlu segera ditindaklanjuti, antara lain:

1. Melaksanakan rapat Evaluasi Setiap bulan untuk Meminimalisir hambatan pencapaian kinerja dan anggaran
2. Melaksanakan Kegiatan sesuai anggaran kas yang telah dilaksanakan.
3. Melakukan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
4. Melaksanakan Pencermatan RKA sebelum ditetapkan Target masing- masing sub kegiatan